

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menguat selama pekan kemarin di tengah sejumlah sentimen negatif global. IHSG menguat 0,82% ke 6.716,46 dalam sepekan. Posisi tersebut lebih baik dari posisi pekan sebelumnya yang menguat 0,33%. Dari dalam negeri, rilis data inflasi periode Juni 2023 menjadi sentimen utama. Pada Senin (3/7), Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi RI pada Juni 2023 sebesar 0,14% secara bulanan (month-to-month/mtm) dan 3,52% secara tahunan (year-on-year/yoY). Hal ini menjadi potensi Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan suku bunganya lebih awal, menurut beberapa ekonom.

Di sisi lain, bursa global kebakaran setelah keluarnya data tenaga kerja Amerika Serikat (AS). Pada Jumat, tiga indeks utama Wall Street merah. Dow Jones Index turun 0,55%, melanjutkan pelemahan dua hari sebelumnya. S&P 500 Index melemah 0,29% dan Nasdaq terdepresiasi 0,13%. Data pekerjaan yang kuat membuat investor khawatir jika bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) akan kembali mengetatkan kebijakan moneter ke depan.

Selama pekan ini, ada sejumlah kabar dan rilis data ekonomi makro, baik dalam maupun luar negeri, yang akan menjadi perhatian pelaku pasar. Pada Senin (10/7), akan ada rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) RI per Juni yang diproyeksikan akan sedikit turun menjadi 128, dari posisi bulan sebelumnya 128,3. Kemudian akan ada rilis data inflasi tahunan China per Juni pada Senin (10/7) yang diperkirakan akan kembali tumbuh 0,2%. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Terdapat aliran modal asing yang keluar dari pasar keuangan dalam negeri pada pekan pertama Juli 2023. Berdasarkan data transaksi yang dihimpun Bank Indonesia (BI) periode 3 Juli 2023 hingga 6 Juli 2023, nonresiden jual neto Rp 1,85 triliun. Asing hengkang terutama di pasar surat berharga negara (SBN). Sebaliknya, justru ada arus modal asing yang masuk secara bersih ke pasar saham pada periode laporan. (Kontan)
- Rancangan Undang-Undang (RUU Kesehatan) menghapus ketentuan soal mandatory spending kesehatan. Kepala Pusat Kebijakan dan Desentralisasi Kesehatan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Yuli Farianti mengatakan, mandatory spending kesehatan selama ini hasilnya belum efektif. Oleh karena itu diperlukan satu inovasi atau terobosan dalam efektivitas anggaran kesehatan. Yuli menjelaskan, Kemenkes mengamati dan berkoordinasi dengan Kemenkeu dan Kemendagri melakukan evaluasi mengenai mandatory spending kesehatan. Sejak tahun 2009 terlihat bahwa anggaran yang sudah didistribusikan belum menghasilkan outcome yang maksimal. (Kontan)
- Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto menyebut Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sangat menentukan calon wakil presiden (Cawapres) yang akan diusung Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR). PKB dan Gerindra juga sudah menekan kesepakan politik. Di lain sisi, Prabowo menyinggung soal rencana pertemuan dirinya dengan Ketua Umum Partai PDIP Megawati Soekarnoputri. Di momen yang sama, Megawati juga diagendakan bakal bertemu Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar alias Cak Imin. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **ASII**, PT Astra International Tbk (ASII), akan fokus berinvestasi di sektor consumer goods dan kesehatan. ASII pun sudah memiliki anggaran investasi 14–15 triliun rupiah pada 2023. Sebelumnya, ASII telah berinvestasi di Halodoc dan Medikaloka Hermina (\$HEAL).
- **CTRA**, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan kenaikan marketing sales sebesar +27% YoY menjadi 5,1 triliun rupiah pada 1H23 (vs. 1H22: 3,9 triliun rupiah). Realisasi tersebut setara 57% dari target 2023 dan ditopang oleh peluncuran 4 proyek dengan rata-rata take up rate sebesar 68,25%. Segmen rumah tapak dan ruko berkontribusi sebesar 81% dari total marketing sales, dengan penjualan terbanyak berasal dari wilayah Jakarta Raya.
- **TLKM**, PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), menargetkan 1 juta pelanggan baru dari produk fixed mobile convergence (FMC) Telkomsel-IndiHome, naik +10,87% dari jumlah pelanggan IndiHome saat ini di kisaran 9,2 juta. Sebelumnya, TLKM resmi melakukan pemisahan segmen usaha IndiHome kepada Telkomsel pada akhir Juni 2023.
- **BGTG**, Pemegang saham Bank PT Ganesha Tbk (BGTG), Equity Global International Ltd., membeli 1,19 miliar saham BGTG dengan nilai transaksi yang tidak diumumkan. Menurut data KSEI per 5 Juli 2023, transaksi ini membuat kepemilikan Equity Global International Ltd. di BGTG naik dari 10,01% menjadi 14,99%.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2023	Foreign Exchange Reserves JUN	\$137.5B	\$139.3B
10 Juli 2023	Consumer Confidence JUN		128.30
13 Juli 2023	Car Sales YoY JUN		65.20%
14 Juli 2023	Motorbike Sales YoY JUN		113.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,716.46	-0.60%	-1.96%
LQ45	947.73	-0.91%	1.13%
JII	551.34	-0.33%	-6.24%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,918.61	-1.55%	15.44%
Energy	1,817.55	-1.06%	-20.27%
Technology	4,743.59	-0.65%	-8.11%
Finance	1,414.33	-0.59%	-0.04%
Industrial	1,188.38	-0.34%	1.02%
Property & Real Estate	733.68	-0.34%	3.15%
Infrastructure	861.28	-0.29%	-0.85%
Consumer Non Cyclical	752.44	-0.28%	5.01%
Healthcare	1,477.61	-0.20%	-5.58%
Consumer Cyclical	915.60	0.31%	7.60%
Basic Industry	1,025.99	0.49%	-15.63%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,734.88	-0.55%	1.77%
Nasdaq	13,660.72	-0.13%	30.52%
S&P	4,398.95	-0.29%	14.57%
Nikkei	32,407.59	0.06%	24.19%
Hang Seng	18,747.50	2.08%	-5.23%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,056	38.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.20	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.